

ABSTRAK

PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* DALAM HARI RAYA TUMPEK WAYANG DI BALI

Nyoman Satria Bawa - 1902071012

Mahasiswa - Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Bahasa dan Seni, Prodi
D3 Desain Komunikasi Visual

Hari Raya Tumpek Wayang adalah hari raya yang dilaksanakan pada Saniscara Kliwon dengan wukunya yaitu wuku wayang yang bertujuan mensyukuri dan memohon kekuatan “*taksu*” untuk alat seni terutama Wayang, Gender atau Gamelan, dan alat seni lainnya. Selain Hari Raya Tumpek Wayang, ada upacara yang berkaitan dengan Wuku Wayang yaitu Upacara *Sapuh Leger* yaitu upacara untuk *ngeruwat* atau membersihkan seseorang yang “kotor” secara rohani jika terlahir di Wuku Wayang dan juga harus disertai dengan pertunjukkan wayang. Dalam pelaksanaan ritual Tumpek Wayang maupun *Sapuh Leger*, didalamnya mengandung unsur seni wayang. Hal ini dapat meningkatkan eksistensi seni wayang di masyarakat yang sekarang keberadaannya sudah jarang terlihat apalagi dengan adanya *trend* asing di media sosial yang sangat mempengaruhi masyarakat terutama generasi muda bahkan sampai mengalami kecanduan media sosial. Namun sebenarnya, media sosial sangat membantu menyebarkan informasi yang positif pula karena tergantung masing-masing pengguna yang memanfaatkan media sosial seperti apa. Sehingga media sosial dapat dimanfaatkan sebagai penyebaran informasi tentang Hari Raya Tumpek Wayang agar tradisi dan budaya terutama di Bali tetap lestari melalui sarana seperti *motion graphic*.

Perancangan tugas akhir dengan media *motion graphic* ini dibuat dengan teknik animasi 2 dimensi karena lebih menarik dan efisien dalam menyampaikan informasi tumpek wayang yang sangat lengkap, sehingga *audiens* lebih mudah mencermati isi teks dan visual gerakan yang ringan. Tema warna yang digunakan yaitu *coffee pallete* karena direpresentasikan dengan warna pertunjukan wayang. Kemudian, pembuatan *motion graphic* yaitu melalui 3 tahap yaitu pra produksi adalah tahap awal dengan membuat ide/konsep dan *storyboard*, produksi adalah membuat digitalisasi, animasi, penggabungan, dan *rendering*, serta paska produksi adalah melakukan evaluasi, ketika sudah rampung maka *motion graphic* bisa di-*upload* melalui Youtube dan Instagram TV. Kemudian pada perancangan media promosi *motion graphic* terdiri dari 7 media yaitu *thumbnail* Youtube, *social media post*, *social media story*, *casing* HP, *t-shirt*, stiker, dan mug. Perancangan media promosi ini lebih menonjolkan objek wayang karena tujuannya adalah selalu mengingatkan kepada masyarakat bahwa pentingnya melestarikan tradisi dan budaya warisan leluhur di Bali terutama seni wayang.

Kata Kunci: Perancangan, Tumpek Wayang, *Sapuh Leger*, *Motion Graphic*

ABSTRACT

MOTION GRAPHIC DESIGN IN THE TUMPEK WAYANG DAY IN BALI

Nyoman Satria Bawa - 1902071012

Student - Ganesha University of Education, Faculty of Language and Arts, Visual Communication Design D3 Study Program

Tumpek Wayang Day is a holiday that is held on Saniscara Kliwon with its wuku, namely wuku wayang which aims to be grateful and ask for the power of "taksu" for art tools, especially Wayang, Gender or Gamelan, and other art tools. In addition to Tumpek Wayang, there is a ceremony related to Wuku Wayang, namely the Sapuh Leger Ceremony, which is a ceremony to clean someone who is "dirty" spiritually if born in Wuku Wayang and must also be accompanied by a puppet show. The implementation of the Tumpek Wayang and Sapuh Leger rituals, it contains elements of wayang art. This can increase the existence of wayang art in society, whose existence is now rarely seen, especially with the existence of foreign trends on social media that greatly affect the community, especially the younger generation who even experience social media addiction. But actually, social media helps spread positive information because it depends on each user who uses social media. So that social media can be used to disseminate information about Tumpek Wayang Day so that traditions and culture, especially in Bali, are preserved through means such as motion graphics

This final project design using motion graphic media was made using 2-dimensional animation techniques because it is more attractive and efficient in conveying very complete information on the tumpek wayang: so that it is easier for the audience to observe the contents of the text and light motion visuals. The color theme used is the coffee palette because it is represented by the colors of the puppet show. Then, making motion graphics, namely through 3 stages, namely pre-production is the initial stage by making ideas/concepts and storyboards, production is making digitization, animation, merging, and rendering, and post-production is evaluation, when it is finished, motion graphics can be edited. -upload via Youtube and Instagram TV. Then in the design of the motion graphic promotion media, it consists of 7 media, namely Youtube thumbnails, social media posts, social media stories, cellphone cases, t-shirts, stickers, and mugs. The design of this promotional media emphasizes the puppet object because the goal is to always remind the public that it is important to preserve the traditions and cultural heritage of Balinese ancestors, especially the art of wayang.

Keywords: Design, Tumpek Wayang, Sapuh Leger, Motion Graphic